BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu bagian penting dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian menurut Sugiyono (2006;13**)** adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal *objekti*f, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan, agar dapat memberikan ketepatan data dalam penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat *leverage* dan c*orporate social responsibility disclosure* pada Perusahaan Manufaktur Textil dan Garmen kelompok *Textile Mill produk*, *Apparel and Other Products* yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau tata cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang

kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini dengan maksud untuk mengolah dan menganalisis data agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2**)** adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Menurut Sugiyono (2005;21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Penelitian verivikatif ini, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data untuk kemudian dilakukan uji statistik, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Dimana dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis pengaruh antara dua variabel yaitu tingkat *leverage* (X) dan *corporate social responsibility disclosure* (Y).

Untuk ketepatan data yang akan di proses harus didukung oleh teori- teori yang berkaitan dengan penelitian dan dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti serta sesuai dengan tujuan dari penelitian. Oleh karena itu,

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka). Dengan menggunakan penelitian ini, akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas objek yang diteliti.

Data-data yang akan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia adalah laporan keuangan yaitu neraca dan annual report. Neraca terdapat data untuk menghitung *debt to equity ratio,* dan annual report yang berisi informasi mengenai *corporate social responsibility disclosure* dalam rangka memperoleh informasi mengenai item pengungkapan *coorporate social responsibility* . Dengan data tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan dengan memproses data terlebih dahulu.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan perencanaan dan perancangan hal ini, dapat memudahkan dalam melakukan penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu, menurut Jonathan Sarwono (2006;79) desain penelitian adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan**."**

Dari teori di atas maka, dapat disimpulkan desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pengambilan kesimpulan mengenai penelitian.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dan menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Analisis Tingkat *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure.*
2. Menetapkan fenomena-fenomena yang terkait dengan judul yang akan diteliti dan akan dianalisis termasuk fenomena perusahaan.
3 Menetapkan/merumuskan identifikasi masalah dalam penelitian dan membuat spesifikasi tujuan yang luas jangkauan (*Scope*), serta hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah, Analisis Tingkat *Leverage* (Variabel X) sebagai variabel bebas atau independen dan *Corporate Social Responsiblity Disclosure* (Variabel Y) sebagai variabel terikat atau dependen.
4. Memilih serta memberikan definisi terhadap setiap pengukuran variabel.

   Penelitian ini hanya terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen.*
5. Memilih teknik pengumpulan data-data.

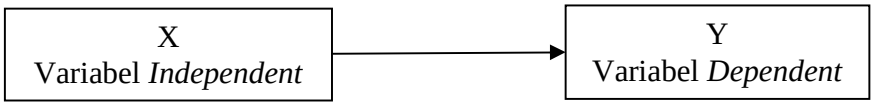
   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui Bursa Efek Indonesia ,melakukan search internet atau data yang langsung di peroleh di tempat penelitian dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

6. Melakukan perhitungan Analisis Tingkat *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan menggunakan *Regresi linier* sederhana.
7. Membuat Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data serta menarik kesimpulan dari penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Keterangan :

X = Tingkat *Leverage*

Y = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan untuk menentukan indikator dan skala yang akan digunakan dalam variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2010:3) menerangkan bahwa:

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari hal tersebut diatas, variabel-variabel yang terkait dengan penelitian mengeani judul Analisis Tingkat *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility* adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel yang diukur adalah sebagai berikut:

1. *Variabel Independent* (X) sering disebut variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *Variable Dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Tingkat *Leverage*.
2. *Variable Dependent (Y)* sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah *corporate social responsibility disclosure.*

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variababel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Tingkat Leverage (Independent)	*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar keseluruhan hutang. (Johan Halim,2005;24)	DER terdiri dari: Hutang Modal	DER adalah Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Utang}}{\text{Modal}}$ X 100% (sumber: Sofya Syafri Harahap 2008: 307)	Rasio
Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Dependent)	*Corporate social responsibility disclosure* adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. corporate sosial responsibility adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum. (Darwin,2004)	Coorporate Social Responsibility Disclosure terdiri dari: a. Lingkungan b. Kesehatan c. Keselamatan Tenaga Kerja d. Lain-lain Tenaga Kerja e. Produk f. Keterlibatan Masyarakat	$CSRIj = \frac{(\Sigma Xij)}{\text{nj}}$ Keterangan: CSRIj : CSR Disclosur nj : Jumlah item untuk perusahaan j, nj ≤ 78 Xij : *dummy* Var; 1 jika *Item* i diungkapkan 0; jika *item* i tidak diungkapkan. **(sumber; Haniffah at al, 2005; dalam yosefa Sayekti, Simposium nasional akuntansi X, 2007;13)**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai analisis tingkat *leverage* terhadap *corporate social responsibility disclosure* adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:139) sumber sekunder adalah :

> "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Data sekunder yang diperlukan adalah :

1. Data *Annual Report* perusahaan manufaktur Textil & Garmen kelompok *Textile Mill Product Apparel and other products* yang melaksanakan *corporate social responsibility disclosure* yang berisi informasi mengenai laporan item-item pengungkapan pada tahun 2005 yang sesuai dalam objek penelitian.
2. Data rasio *leverage*, yaitu DER (*Debt to equity ratio),* melalui laporan keuangan berupa neraca tahun 2005 yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD).*

Dari data sekunder diatas, semuanya bersumber dari data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia baik yang dilakukan melalui searching melalui idx.co.id dan jsx.co.id, serta diperoleh melalui pusat referensi Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Untuk melaksanakan penelitian ini, langkah utama yang akan dijelaskan mengenai populasi yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh keputusan apakah penelitian ini memerlukan sampel atau tidak. Untuk menentukan pemilihan sampel maka harus mengetahui populasi yang akan digunakan. Populasi menurut Sugiyono (2010;80) menyatakan bahwa:

> ”Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas:objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.“

Dari pemaparan di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah ciri tertentu yang menjadi syarat yang dintentukan oleh peneliti. Populasi yang digunakan adalah data ringkasan laporan keuangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yaitu *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2005 dan *Anuual Report* tahun 2005. Dalam hal ini adalah neraca dibutuhkan data kewajiban berupa total hutang dan total modal. Hal ini untuk melihat besarnya leverage dilihat dari alat ukur berupa debt to equity, sedangkan annual report untuk mengetahui informasi mengenai item-item *corporate social responsibility disclosure* yang dilaksanakan dan dilaporkan. Penelitian ini pada perusahaan Manufaktur Textill dan Garmen kelompok *Textile Mill Product, Apparel and other products* Tahun 2005

yang memiliki populasi sebanyak 23 perusahaan yang terdaftar (*listing)* Bursa Efek Indonesia. Keseluruhan daftar nama dari populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan

NO	**Nama Perusahaan**
1	***TEXTILE MILL PRODUCTS***
2	PT.ARGO PANTES Tbk
3	PT.CENTURY TEXTILE INDUSTRY (CENTEX)
4	PT.ERATEX DJAJA
5	PT.PANASIA FILAMENT INTI Tbk
6	PT.PANASIA INDOSYNTEC Tbk
7	PT.RODA VIVATEX Tbk
8	PT.SUNSON TEXTILE MANUFACTURE Tbk
9	PT.TEXTILE MANUFACTURING COMPANY JAYA Tbk
10	PT.TIFICO Tbk
11	PT.UNITEX Tbk
	APPAREL AND OTHER PRODUCTS
12	PT.APAC CITRA CENTERTEX Tbk
13	PT.DELTA DUNIA PETROINDO Tbk
14	PT.EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk
15	PT.FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
16	PT.HANSON INTERNATIONAL TbK
17	PT.INDORAMA SYINTETICS Tbk
18	PT.INDO ACIDATAMA Tbk
19	PT.KARWELL INDONESIA Tbk
20	PT.PAN BROTHERS TEX Tbk
21	PT.PRIMARINDO ASIA INFRASTRUKTUR Tbk
21	PT.RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
22	PT.SEPATU BATA Tbk
23	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.

Perusahaan yang menjadi target populasi pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan yang membuat dan mempublikasikan annual report pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005.

   Perusahaan yang tidak termasuk pada pertimbangan ini seperti: PT.CENTURY TEXTILE INDUSTRY (CENTEX), PT.TEXTILE MANUFACTURING COMPANY JAYA Tbk, PT.INDO ACIDATAMA Tbk, PT.PRIMARINDO ASIA INFRASTRUKTUR Tbk, PT.UNITEX Tbk, PT.DELTA DUNIA PETROINDO Tbk.
2. Perusahaan yang melaksanakan dan melakukan coorporate social responsibility disclosure. Perusahaan yang tidak termasuk pada pertimbangan ini adalah sebagai berikut: PT.ERATEX DJAJA, PT.EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk dan PT.EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk.

Setelah kedua kriteria tersebut ditetapkan, tersisa 14 perusahaan perusahaan Textill dan Garmen kelompok *Textile Mill Product, Apparel and other products*. Karena jumlah populasi target yang tidak terlalu banyak, maka peneliti memutuskan untuk meneliti semua perusahaan atau menggunakan sensus. Nama-nama ke 14 perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Nama Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	ANNUAL REPORT
	TEXTILE MILL PRODUCTS	
1	PT.ARGO PANTES Tbk	2005
2	PT.PANASIA FILAMENT INTI Tbk	2005
3	PT.PANASIA INDOSYNTEC Tbk	2005
4	PT.RODA VIVATEX Tbk	2005

5	PT.TIFICO Tbk	2005
	APPAREL AND OTHER PRODUCTS	
6	PT.APAC CITRA CENTERTEX Tbk	2005
7	PT.FORTUNE MATE INDONESIA Tbk	2005
8	PT.HANSON INTERNATIONAL TbK	2005
9	PT.INDORAMA SYINTETICS Tbk	2005
10	PT.KARWELL INDONESIA Tbk	2005
11	PT.PAN BROTHERS TEX Tbk	2005
12	PT.RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk	2005
13	PT.SEPATU BATA Tbk	2005
14	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	2005

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Teknik penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian lapangan ini memerlukan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara yaitu mengumpulkan informasi melalui pertanyaan kepada pihak yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Bursa Efek Indonesia mengenai *corporate social responsibility disclosure.*

b. Dokumentasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen perusahaan untuk mendapatkan data yang lengkap yang

penulis perlukan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadapa data melalui Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori untuk mendukung data primer. Dalam studi kepustakaan ini, penulis memperolehnya dari berbagai sumber yaitu dari buku-buku, majalah-majalah dan laporan-laporan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data, oleh penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Untuk Penggunaan hipotesis, diperlukan berbagai langkah diantaranya operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, serta metode analisa dan rancangan pengujian hipotesis.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rancangan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Kualitatif**

Penelitian ini merupakan pengolahan data yang menjelaskan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif ini menggunakan *annual report* yang berisi informasi mengenai lingkungan,kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Adanya informasi

tersebut merupakan gambaran mengenai *corporate social responsibility disclosure*, sehingga diperoleh suatu kesimpulan mengenai item-item penggungkapan yang diungkapkan yang sesuai dengan penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Penelitian ini mengutamakan pada analisis data-data angka *(numeric* penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2010 ;8) menyatakan bahwa :

> ”Metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis *Regresi Linier sederhana*

Analisis regresi linier sederhana merupakan alat untuk melakukan analisis. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi dapat digunakan dalam menyimpulkan dampak dari penggunaan analisis regresi adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (tingkat l*everage*) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen (*corporate social responsibility disclosure*).

$$Y = a + bx$$

Sumber: Statistika untuk Penelitian;
Sugiyono (2010;261)

Keterangan:

a = nilai Y ketika nilai X = 0 (nilai konstan)

b = koefesien regresi

n = Banyak sampel

X = Subyek pada tingkat l*everage*

Y = Subyek dalam *corporate social responsibility disclosure*

Dimana nilai a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

b. Analisis *Korelasi (Rank Pearson)*

Analisis ini mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis korelasi ini disebut dengan korelasi *Pearson.* Koefisien korelasi dilambangkan dengan huruf r, dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)\right]}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi
$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X
$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y
$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
n = Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2007;250)

Korelasi dapat berada pada positif dan negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel, artinya jika variabel 1 meningkat maka variabel 2 juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel 1 meningkat maka variabel 2 mengalami penurunan.

c. *Koefisien Determinasi*

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sample. Nilai korelasi r_{yx} menyatakan erat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen atau kontribusi maka digunakan, koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya persentase perubahan Y yang bisa diterangkan oleh X melalui hubungan X dengan Y. Adapun rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r_{yx}^{\ 2} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi
r_{yx} = Koefisien korelasi pearson
100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis teoritis dan hipotesis penelitian atau hipotesis kerja (H_a). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah hipotesis penelitian dan hipotesis statistik:

1. **Penetapan Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka peneliti menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2005;86) dijelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :

> "Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih."

Adanya hipotesis ini yang merupakan jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penelitian maka akan dilakukan diuji apakah terdapat dampak antara tingkat *leverage*

sebagai variabel independen terhadap *coorporate social responsibility disclosure* sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui asumsi sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat dampak dari tingkat l*everage* terhadap c*orporate Social responsibility disclosure.*

H_a : Terdapat dampak dari tingkat l*everage* terhadap c*orporate social responsibility disclosure.*

2. Penetapan Hipotesis Statistik

Berdasarkan alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan dengan asumsi sebagai berikut yaitu :

H_0 : $\rho = 0$, Tingkat *leverage* tidak berdampak terhadap c*orporate Social Responsibility disclosure*

H_a : $\rho \neq 0$, Tingkat *leverage* berdampak terhadap c*orporate Social Responsibility disclosure*.

Adapun mengenai tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk= n-2). Dasar pengambilan

keputusan berdasarkan angka signifikasi menurut Jonathan Sarwono (2005;67) menyatakan sebagai berikut:

- Angka probabilitas (SIG) < 0.05 hubungan kedua variabel signifikan
- Angka probabilitas (SIG) > 0.05 hubungan kedua variabel tidak signifikan."

Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut. Dalam mengetahui tingkat signifikansi maka diperluka uji T yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r_{xy} \times \sqrt{\frac{n-2}{1-\left(r_{xy}\right)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = tingkat signifikansi

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

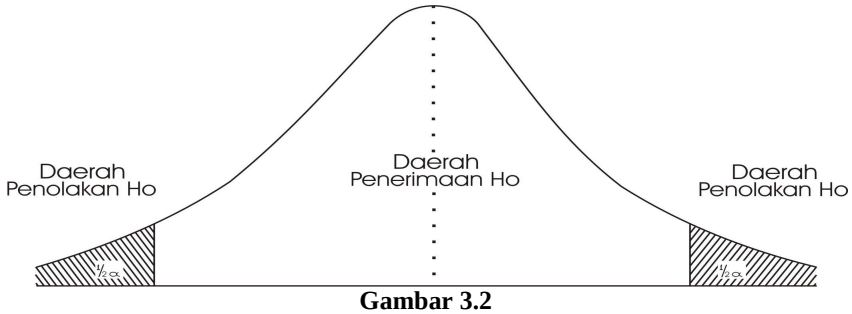
n = jumlah sampel

r_{xy}^2 = koefisien determinasi

(n-2) = derajat kebebasan

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya tingkat *leverage* berdampak terhadap *coorporate social responsibility disclosure.*
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya tingkat leverage tidak berdampak terhadap *coorporate social responsibility disclosure*.
3. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.2

Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi adanya hubungan tingkat *leverage* yang berdampak pada *corporate social responsibility disclosure.* Hipotesis ini merupakan asumsi atau dugaan sementara dari masalah yang dihadapi.

3.2.6 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diperoleh dari hasil pengolahan data dan hasil dari pengujian hipotesis. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah

dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang merupakan referensi yang dapat mendukung permasalahan yang diteliti.